

**EFEKТИВАС МЕТОДЕ СОРОГАН ТЕРХАДАП ПЕНИГКАТАН
МОТИВАСИ БЕЛАЈАР САНТРИ ДАЛАМ ПЕМБЕЛАЈАРАН АЛ-КУР'АН ДИ
TPQ BUSTANUL MUTA'ALLIMIN DUSUN SESEH NGADISEPI
GEMAWANG TEMANGGUNG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

ROCHMAN SULISTIYO

09410119

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

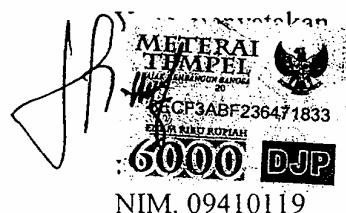
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rochman Sulistiyo
NIM : 09410119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 November 2012





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rochman Sulistiyo

NIM : 09410119

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Sorogan terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin Dusun Seseh Ngadisepi Gemawang Temanggung

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 5 November 2012

Pembimbing

Dr. Mahmud Arif, M.Ag

NIP. 19720419 199703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/262/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS METODE SOROGAN TERHADAP PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN
DI TPQ BUSTANUL MUTA'ALLIMIN DUSUN SESEH NGADISEPI
GEMAWANG TEMANGGUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rochman Sulistiyo

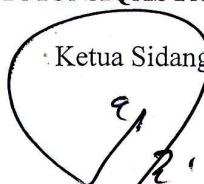
NIM : 09410119

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 29 Nopember 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :



Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Pengaji I



Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Pengaji II



Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 28 DEC 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتُ^١ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰٰ 

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutiinya
bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya
atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah
keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan
yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah
menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada
yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi
mereka selain Dia.¹

¹ Q.S Ar-Ra'du ayat 11

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ。اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Dzat yang Maha Agung dengan segala Kesempurnaan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap pada baginda Rasulullah saw yang telah membawa penerangan bagi manusia dari alam kegelapan menjadi alam yang barokah seperti sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin, dalam skripsi ini penulis mengadakan penelitian tentang efektivitas metode sorogan terhadap peningkatan motivasi santri di TPQ Bustanul Muta'allimin. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam kuliah kami.
3. Bapak Drs. Mahmud Arif, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak DR. H.Sumedi, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama berada dibangku kuliah.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Slamet dan Ibu Sutimah serta adikku tersayang Sigit Zuniyanto yang selalu memberikan dorongan kepada penulis untuk mencapai cita-cita.
7. Segenap Ustadz dan Ustadzah serta santriwan-santriwati di TPQ Bustanul Muta'allimin
8. Teman-teman PAI angkatan 2009, Ida, Mbak Iin, Alifah, Kang Fajar Nur Rohmad, Ana.S, Una, Dyah Andarwati, Diah Kumalasari, Umam, Ayu dan Amir serta teman-teman PAI-C 2009 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin

Yogyakarta, 28 Oktober 2012

Penyusun

Rochman Sulistiyo

NIM. 09410119

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada
Almamaterku tercinta Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

ABSTRAK, ROCHMAN SULISTIYO, Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qu'an di TPQ Bustanul Muta'allimin Dusun Seseh Ngadisepi Gemawang Temanggung, Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa metode sorogan merupakan satu-satunya metode yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin, akan tetapi meskipun hanya menggunakan satu metode yaitu metode sorogan, kegiatan pembelajaran di TPQ Bustanul Muta'allimin ini tetap berjalan dengan efektif dan efisien, hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut mendapatkan hasil yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin, untuk mengetahui motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin dengan menggunakan metode sorogan dan untuk mengetahui efektivitas metode sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisa data dilakukan dengan cara memberikan makna terhadap data yang sudah berhasil dikumpulkan, penyajian data yang sudah berhasil dikumpulkan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Pelaksanaan pembelajaran sorogan Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin dilaksanakan dengan dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas Ula, Tsani dan Wustho, adapun teknisnya dilaksanakan dengan sistem individual yaitu santri menghadap kyai untuk membaca atau menghafal Al-Qur'an secara bergantian dihadapan ustaz, 2) Motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkat, 3) Efektivitas Metode Sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri "Efektif" yaitu dapat diketahui dari peningkatan indikator motivasi belajar menggunakan analisa rata-rata angket(mean) sebelum dan sesudah menerapkan metode sorogan, peningkatan motivasi belajar yang semula berada pada angka 3,40 meningkat menjadi 3,46, kemampuan bacaan Al-Qur'an santri yang semula berada pada angka 2,76 meningkat menjadi 3,5, sikap santri dalam belajar Al-Qur'an yang semula berada pada angka 2,46 meningkat menjadi 3,66.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	27
 BAB II: GAMBARAN TPQ BUSTANUL MUTA'ALLIMIN	 29
A. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an	29
B. Letak dan Keadaan Geografis	30
C. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	31
D. Visi, Misi, dan Tujuan	32
E. Struktur Organisasi	33
F. Kegiatan Pembelajaran Santri	36
G. Keadaan Ustadz dan Santri	39
H. Keadaan Sarana Prasarana	46
 BAB III:EFEKTIVITAS METODE SOROGAN TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DALAM PEMBELAJARAN SANTRI.....	 50
A. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin	50
B. Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin	56

C. Efektivitas Metode Sorogan terhadap Peningkatan Motivasi belajar santri	85
BAB IV: PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	99
C. Kata Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Nama Ustadz TPQ Bustanul Muta'allimin	38
Tabel II	: Daftar Nama Santri Kelas Ula.....	40
Tabel III	: Daftar Nama Santri Kelas Tsani	42
Tabel IV	: Daftar Nama Santri Kelas Wustho	44
Tabel V	: Keadaan sarana prasarana	47
Tabel VI	: Dorongan Orang Tua bagi santri untuk belajar Al-Qur'an	56
Tabel VII	: Faktor Lain yang mempengaruhi Motivasi	58
Tabel VIII	: Kehadiran Santri ke TPQ	60
Tabel IX	: Minat Santri dalam belajar Al-Qur'an	61
Tabel X	: Persepsi santri terhadap Al-Qur'an.....	64
Tabel XI	: Minat Santri dalam Belajar Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Sorogan.....	67
Tabel XII	: Santri Belajar Al-Qur'an sepulang dari TPQ	68
Tabel XIII	: Dorongan santri untuk belajar Al-Qur'an di TPQ setelah menggunakan Metode Sorogan	71
Tabel XIV	: Tujuan santri mengaji di TPQ Bustanul Muta'allimin	72
Tabel XV	: Perhatian santri ketika belajar Al-Qur'an dengan Metode Sorogan	74
Tabel XVI	: Kontribusi Metode Sorogan dalam peningkatan kemampuan bacaan santri	76
Tabel XVII	: Manfaat metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an.....	77
Tabel XVIII	: Pemberian contoh ustadz kepada santri	80

Tabel XIX : Perhatian Ustadz ketika santri membaca Al-Qur'an dihadapannya.....	81
Tabel XX : Distribusi Frekuensi Minat santri sebelum menggunakan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Al-Qur'an	84
Tabel XXI : Distribusi Frekuensi Minat Santri setelah menggunakan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Al-Qur'an	84
Tabel XXII : Distribusi Frekuensi Persepsi Santri sebelum menggunakan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Al-Qur'an	88
Tabel XXIII : Distribusi Frekuensi Perhatian Santri ketika belajar Al-Qur'an dengan Metode Sorogan.....	89
Tabel XXIV : Distribusi Frekuensi kehadiran santri sebelum menggunakan Metode Sorogan.....	91
Tabel XXV : Distribusi Frekuensi perhatian santri dalam belajar Al-Qur'an dengan Metode Sorogan.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------|--|
| Lampiran I | : Panduan Wawancara dan Catatan Lapangan |
| Lampiran II | : Surat Penunjukan pembimbing |
| Lampiran III | : Surat Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran IV | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran V | : Sertifikat PPL I |
| Lampiran VI | : Sertifikat PPL-KKN |
| Lampiran VII | : Sertifikat TOEFL |
| Lampiran VIII | : Sertifikat TOAFL/ IKLA |
| Lampiran IX | : Sertifikat ICT |
| Lampiran X | : Curiculum Vitae |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam serangkaian proses pembelajaran, seorang guru memerlukan metode untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Metode merupakan suatu hal terpenting yang harus diperhatikan oleh guru agar peserta didik dapat menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan dengan baik. Metode adalah cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Metode merupakan alat bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Seorang guru dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik, karena pemilihan metode yang digunakan akan sangat berpengaruh pada motivasi peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan oleh seorang guru. Metode-metode itu biasa digunakan di lingkungan sekolah, madrasah maupun pesantren. Dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan pesantren, sebagian besar metode yang digunakan masih menggunakan cara lama atau tradisional, terutama dilingkungan pesantren salafiyah, metode tradisional masih menjadi metode unggulan yang digunakan oleh para ustaz untuk memberikan pengajaran kepada santrinya. Metode tradisional yang dimaksud dan masih digunakan adalah metode sorogan. Metode sorogan merupakan metode andalan dan

hingga saat sekarang ini masih dipertahankan oleh lingkungan pesantren untuk menyampaikan materi yang diberikan ustaz kepada santrinya. Metode sorogan merupakan salah satu metode tradisional dalam pelajaran literature yang masih diterapkan sampai saat ini di pondok pesantren.¹

Begitu pula dengan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ ini dilaksanakan dengan metode sorogan, bahkan metode sorogan merupakan satu-satunya metode yang dipergunakan oleh TPQ ini untuk memberikan pengajaran kepada santrinya. Akan tetapi, meskipun hanya menggunakan satu metode yaitu metode sorogan, kegiatan pembelajaran di TPQ ini tetap berjalan dengan baik dan efisien. Hal ini penulis ketahui dari hasil cara wawancara dengan salah seorang ustaz di TPQ ini, berikut ini hasil wawancaranya :

"Kegiatan pembelajaran di TPQ Bustanul Muta'allimin ini berjalan dengan menggunakan metode sorogan, kami hanya menerapkan metode ini dalam belajar Al-Qur'an, meskipun hanya menggunakan satu metode, hasil yang kami harapkan Alhamdulillah tercapai yaitu santri dapat mendapatkan hasil yang baik,"²

Penggunaan metode sorogan yang menjadi satu-satunya metode sekaligus metode unggulan dan andalan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin ini mempengaruhi motivasi belajar santri di lingkungan pendidikan islam tersebut. Seperti kita ketahui bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan bagi

¹ Skripsi, Muhammad Al-Hadi, *Efektifitas Metode Sorogan dalam Pengembangan kemampuan Qira'ah kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga : 2006)

² Wawancara pra penelitian dengan Ustadz Agus Triyanto selaku Ustadz di TPQ Bustanul Muta'allimin pada hari Sabtu 14 April 2012 pukul 16.30 WIB.

seorang siswa atau santri untuk memperoleh keberhasilan. Motivasi merupakan suatu alat pendorong bagi seorang santri untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Motivasi belajar santri di TPQ Bustanul Muta'allimin untuk belajar Al-Qur'an bergantung pada metode yang digunakan.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud untuk membahas sebuah penelitian dengan judul "**Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin Dusun Seseh Ngadisepi Gemawang Temanggung**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin dusun Seseh desa Ngadisepi kecamatan Gemawang kabupaten Temanggung?
2. Bagaimanakah motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin dusun Seseh desa Ngadisepi Kecamatan Gemawang kabupaten Temanggung sebelum dan sesudah diterapkannya metode sorogan?
3. Bagaimanakah efektivitas metode sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ

Bustanul Muta'allimin dusun Seseh desa Ngadisepi Kecamatan Gemawang kabupaten Temanggung .

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin dusun Seseh desa Ngadisepi kecamatan Gemawang kabupaten Temanggung.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin dusun Seseh desa Ngadisepi kecamatan Gemawang kabupaten Temanggung dengan diterapkannya metode sorogan.
- c. Untuk mengetahui tingkat efektivitas metode sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin dusun Seseh desa Ngadisepi kecamatan Gemawang kabupaten Temanggung.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari kegiatan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi para ustaz/guru dalam menerapkan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajarannya.

b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan di Indonesia khususnya dalam bidang Pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan islam khususnya TPQ Bustanul Muta'allimin di dusun Seseh untuk lebih memperhatikan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Sebagai masukan bagi para ustadz terutama ustadz-ustadz yang mengajar di TPQ Bustanul Muta'allimin untuk lebih memperhatikan setiap santrinya agar motivasi belajar santrinya dapat lebih meningkat.
- c. Memberi informasi yang sangat penting bagi masyarakat pada umumnya dan para ustadz pada khususnya mengenai tingkat keefektivitasan metode sorogan serta hubungannya dalam mempengaruhi motivasi belajar santri dalam mengikuti kegiatan di lingkungan pendidikan islam.
- d. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan yang relevan bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian ilmiah yang meneliti mengenai metode sorogan dan motivasi adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh saudara Muhammad Al-Hadi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 dengan judul “*Efektifitas Metode Sorogan dalam Pengembangan Kemampuan Qira’ah kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”³. Skripsi ini membahas mengenai efektivitas metode sorogan terhadap pengembangan kemampuan Qira’ah kitab kuning santri, hasil dari kegiatan penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode sorogan sangat membantu dalam memahami kitab kuning.
2. Skripsi buah karya saudara Ahmad Mutakin mahasiswa program studi Biologi jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 dengan judul “*Efektifitas Pemanfaatan Program Power Point dalam meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Pokok bahasan Virus*”⁴. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan program power point dalam pembelajaran biologi pokok bahasan virus dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

³ Muhammad Al Hadi, *Efektifitas Metode Sorogan dalam Pengembangan Kemampuan Qira’ah kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

⁴ Ahmad Mutakin, *Efektifitas Pemanfaatan Program Power Point dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi pokok bahasan virus*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006)

3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Maria Ulfah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul “*Motivasi dan Upaya Santri dalam mempelajari Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Anwar Ngrukem Pendowoharjo, Sewon, Bantul*”.⁵ Hasil dari kegiatan penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi dan upaya santri dalam mempelajari Kitab Kuning di Pondok Pesantern Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul berdasarkan inisiatif santri itu sendiri.

Setelah mengkaji dan mengkritisi dari beberapa skripsi diatas, penulis mencoba untuk meneliti suatu hal yang berbeda dengan penelitian diatas, perbedaan penelitian kami dengan penelitian diatas adalah bahwa penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif yang meneliti dan menguji tingkat efektivitas metode sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin dusun Seseh desa Ngadisepi kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung.

⁵ Maria Ulfah, *Motivasi dan Upaya Santri dalam mempelajari kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Anwar Ngrukem Pendowoharjo, Sewon, Bantul* (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007)

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya, manjur atau mujarab dapat membawa hasil. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, Efektivitas adalah menunjukkan sampai seberapa jauh tingkat pencapaian suatu tujuan atau target dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun waktu.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari kesesuainnya masing-masing komponen sistem yang terdiri dari input, proses, output terhadap pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila antara komponen input, proses dan output saling mendukung dan menunjang ke arah pencapaian tujuan.

Jadi efektivitas sesuatu hal tersebut, dapat dilihat dari pencapaian tujuan (hasil) yang dikehendaki, baik kualitas ataupun kuantitas. Adapun yang dimaksud dengan efektivitas disini adalah tingkat keberhasilan yang

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 82.

dicapai sehubungan dengan penggunaan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin.

Aswarni Sujud berpendapat bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari berbagai macam aspek diantaranya yaitu aspek tugas atau fungsi, aspek rencana atau program, aspek ketentuan dan aturan dan aspek tujuan atau kondisi ideal. Adapun kegiatan penelitian ini menganalisis tentang ketercapaian suatu program (aspek tujuan atau kondisi ideal) dengan kriteria efektivitas metode sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an santri.

b. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas suatu program dapat dilihat dari pencapaian peserta didik, dalam hal ini santri yang dapat mencapai seluruh tujuan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dengan prosentase. Sedangkan besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung pada standar kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh pengajar.

Untuk konsep pengukuran motivasi dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁷ Adapun konsep pengukuran dan skor dari instrument adalah sebagai berikut :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2012) hal 134

- a) Sangat Sering = 3,6 – 4,0 (Sangat Tinggi)
- b) Sering = 3,0 – 3,5 (Tinggi)
- c) Jarang = 1,6 – 2,9 (Rendah)
- d) Tidak Pernah = 0,0 – 1,5 (Kurang)

Konsep pengukuran di atas di simbolkan dengan huruf x

Sedangkan untuk konsep pengukuran prosentase yang digunakan untuk mengukur prosentase per item pilihan jawaban dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagaimana yang lazim digunakan yaitu :

- a) 80%-100% = Sangat Efektif
- b) 66%-79% = Efektif
- c) 56%-65% = Cukup Efektif
- d) 40%-55% = Kurang Efektif

Keberhasilan dari program dapat dilihat apabila 75% dari seluruh jumlah peserta didik mampu mencapai hasil yang optimal.

2. Tinjauan tentang Metode Sorogan

a. Pengertian Metode Sorogan

Metode Sorogan adalah metode pembelajaran kitab secara individual, dimana setiap santri menghadap secara bergiliran kepada kyai atau pembantunya untuk membaca, menjelaskan, dan atau menghafal pelajaran yang diberikan sebelumnya.⁸

⁸ Abdullah Aly. Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar.2011) hal 165

b. Teknik Penerapan Metode Sorogan

Metode sorogan yang biasa disebut dengan pengajaran individual ini memberikan kebebasan kepada santri untuk menentukan bidang dan tingkat kesulitan kitab yang dipelajarinya serta mengatur intensitas dan daya serap dan memotivasinya sendiri.

Teknik penyampaian materi pelajaran dalam metode sorogan ini adalah bahwa santri membawa kitab yang akan dipelajarinya sendiri ketika menghadap kyai, kyai kemudian membacakan dan selanjutnya santri membaca apa yang telah dibacakan oleh kyai. Pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode sorogan ini akan memunculkan kurikulum individual dan fleksibel yang sesuai dengan kebutuhan santri. Dengan demikian metode sorogan merupakan yang dapat memberikan kepada santri untuk belajar secara mandiri.

Dalam metode sorogan, guru dituntut untuk lebih memperhatikan dan memberikan pelayanan secara individual kepada santri. Dan bagi siswa tertentu guru harus harus memberikan pelayanan secara individual sesuai dengan taraf kemampuan siswa.⁹

Metode sorogan melatih siswa untuk belajar bertanggung jawab dengan apa yang menjadi tugasnya, lebih aktif dalam belajar, menemukan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dan menerapkannya dalam situasi baru dengan semangat dan gairah yang tinggi.

⁹<http://www.perkuliah.com/pembelajaran-dengan-metode-sorogan/#ixzz1qYC2uUR>
diakses tanggal 5 April 2012 pukul 15.00 WIB

c. Kelemahan dan Kelebihan Metode Sorogan

a) Kelemahan Metode Sorogan

- (1) Apabila dipandang dari segi waktu dan tenaga mengajar kurang efektif, karena membutuhkan waktu yang relatif lama, apalagi apabila santri yang mengaji berjumlah banyak.
- (2) Banyak menuntut kerajinan, ketekunan, keuletan, dan kedisiplinan pribadi seorang kyai.
- (3) Sistem sorogan dalam pengajaran merupakan sistem yang paling sulit dari seluruh sistem pendidikan islam.

b) Kelebihan Metode Sorogan

- (1) Kemajuan individu lebih terjamin karena setiap santri dapat menyelesaikan seluruh program belajarnya sesuai dengan kemampuan individu masing-masing.
- (2) Memungkinkan kecepatan belajar para santri, sehingga ada kompetisi sehat antar santri.
- (3) Memungkinkan seorang guru mengawasi dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai pelajarannya.
- (4) Memiliki ciri penekanan yang sangat kuat pemahaman tekstual atau literal.¹⁰

¹⁰ <http://www.perkuliah.com/pembelajaran-dengan-metode-sorogan/#ixzz1qYC2uUR>
diakses tanggal 5 April 2012 pukul 15.00 WIB

3. Tinjauan tentang Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berari kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.Sedangkan yang dimaksud dengan motivasi adalah konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan atau tidak menyenangkan.¹¹ Motivasi mempunyai intensitas dan arah (*direction*).¹²

Dari pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa motivasi terjadi karena terdapat dua unsur pokok yang mempengaruhi yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik atau motivasi intrinsik berisi antara lain : penyesuaian tugas dengan minat, perencanaan yang penuh variasi, umpan balik atas respon siswa, kesempatan respon peserta didik yang aktif, kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya. Sedang motivasi ekstrinsik berisi antara lain : penyesuaian tugas dengan minat, perencanaan yang penuh variasi, respon siswa, kesempatan peserta didik yang aktif, kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

¹¹ Hamzah B. Uno , *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, cet ke-4 oktober 2008) hlm 3

¹² Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, cet ke-5 oktober 2009) hlm 329

b. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi tujuan.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik dan ekstrinsik, yang termasuk dalam faktor instrinsik yaitu hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan yang termasuk ke dalam faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan eksternal dan internal dalam diri individu setiap siswa. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut¹³ :

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

¹³ *Ibid.*, hlm. 23.

c. Peranan Motivasi dalam belajar dan Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk individu yang sedang belajar.

Terdapat beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain : menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar serta menentukan ketekunan belajar hal-hal tersebut akan dijelaskan lebih lanjut dalam pembahasan dibawah ini :

a) Peranan Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Dalam penguatan belajar, motivasi berperan apabila anak yang belajar dihadapkan pada permasalahan yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sebagai contoh seorang anak akan memecahkan materi kimia dengan bantuan tabel Sistem Periodik Unsur, tanpa bantuan tersebut anak tidak dapat mengerjakan soal yang dihadapinya. Dia kemudian berusaha untuk mencari tabel Sistem Periodik Unsur, inilah yang dinamakan motivasi sebagai penguatan belajar anak.

b) Peran Motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar.¹⁴ Anak akan tertarik dalam mempelajari sesuatu jika yang dipelajarinya itu sudah diketahui

¹⁴ *Ibid.*, hal. 28.

manfaatnya. Sebagai contoh, anak belajar elektroniki karena dia sudah mengetahui kemanfaatan elektronik jika sang anak lulus dari satuan pendidikan, dan materi pelajaran itu dapat digunakan sebagai bekal dalam kehidupan. Inilah yang dinamakan motivasi memperjelas tujuan belajar.

c) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang memuaskan. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menjadikan seseorang tekun dalam belajarnya.

d. Teknik-teknik meningkatkan minat dalam kegiatan pembelajaran

Beberapa teknik meningkatkan minat yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut¹⁵:

- a) *Pernyataan penghargaan secara verbal.* Pernyataan verbal terhadap perilaku yang baik atau hasil kerja maupun hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang baik.
- b) *Menggunakan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan.* Pengetahuan atas hasil pekerjaan merupakan cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c) *Menimbulkan rasa ingin tahu.* Rasa ingin tahu merupakan daya untuk meningkatkan motif belajar siswa. Rasa ingin tahu dapat ditimbulkan oleh suasana yang mengejutkan, menghadapim masalah yang sulit dipecahkan, adanya kontradiksi, menemukan suatu hal yang baru, menghadapi teka-teki.
- d) *Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.* Dalam upaya itu pun. Guru sebenarnya bermaksud untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa.

¹⁵ *Ibid*, hal 34

- e) *Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.* Hal ini memberikan semacam hadiah bagi siswa pada tahap pertama belajar yang memungkinkan siswa bersemangat untuk belajar selanjutnya.
- f) *Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.* Sesuatu yang sudah dikenal siswa, dapat diterima dan diingat lebih mudah, jadi sebaiknya seorang guru menggunakan wahanan sesuatu yang telah diketahui agar siswa lebih mudah memahami sesuatu baru yang diterimanya.
- g) *Menuntut siswa untuk mempelajari hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.* Dengan jalan ini, selain siswa belajar dengan menggunakan hal-hal yang telah dikenalnya, dia juga dapat menguatkan pemahaman atau pengetahuannya tentang hal-hal yang telah dipelajarinya.
- h) *Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya didepan umum.* Hal ini akan menimbulkan rasa bangga dan dihargai oleh umum. Pada gilirannya suasana tersebut akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- i) *Memperpadukan motif-motif yang kuat.* Seorang siswa giat belajar karena latar belakang motif berprestasi sebagai motif yang kuat.
- j) *Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.* Semakin jelas tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan belajar, maka motivasi siswa pun akan semakin meningkat.
- k) *Merumuskan tujuan-tujuan sementara.* Tujuan belajar merupakan rumusan yang sangat luas, oleh karena itu perlu dipilih tujuan-tujuan umum menjadi tujuan sementara yang lebih jelas dan mudah dicapai.
- l) *Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.* Dalam kegiatan belajar, hal ini dapat dilakukan dengan selalu memberitahukan nilai ujian dan nilai pekerjaan rumah yang diperoleh oleh siswa.
- m) *Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa.* Suasana ini memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengukur kemampuan dirinya melalui kemampuan orang lain.
- n) *Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.* Persaingan semacam ini dilakukan dengan memberikan tugas dalam berbagai kegiatan yang harus dilakukan sendiri.
- o) *Memberikan contoh yang positif.* Banyak guru yang mempunyai kebiasaan untuk membebankan pekerjaan para siswa tanpa kontrol.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Terdapat tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Disamping fungsi-fungsi diatas, terdapat fungsi lain dari motivasi yaitu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, dengan usaha yang giat dan tekun dengan berlandaskan pada motivasi, maka prestasi yang optimal dalam belajar dapat tercapai.

4. Tinjauan tentang Pembelajaran

Berbicara mengenai pembelajaran tidak akan pernah lepas dari belajar mengajar. Belajar menurut Prof. Dr. S. Nasution adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹⁶

¹⁶ S. Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung, Jemmars, hal 29

Sedangkan, dalam kegiatan pembelajaran tidak akan pernah lepas dari unsur-unsur yaitu :

a. Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa berperan sebagai obyek sekaligus subyek belajar, sehingga dalam suatu rangkaian proses belajar-mengajar, keberadaan siswa sangatlah diperlukan.

b. Guru

Guru merupakan komponen penting dalam proses belajar-mengajar. Tanpa adanya guru dalam proses belajar-mengajar maka mustahil proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

c. Tujuan

Tujuan yaitu pernyataan yang harus diketahui, dikuasai, dan dapat dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.

Perumusan tujuan akan dapat menentukan metode pembelajaran, maksudnya, penentuan metode pembelajaran, sangat tergantung pada tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

d. Bahan/Materi Ajar

Bahan/materi merupakan seseuatu yang akan diberikan oleh guru kepada siswa, jadi dalam kegiatan belajar-mengajar bahan atau materi merupakan suatu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran.

e. Metode

Metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.¹⁷

f. Alat Peraga

Alat peraga merupakan segala sesuatu baik benda konkret maupun abstrak yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

g. Evaluasi

Evaluasi atau sering disebut dengan penilaian, merupakan suatu kegiatan dalam proses belajar-mengajar yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peserta didik dapat memahami dan menerima materi yang diajarkan oleh guru.

5. Tinjauan tentang Pembelajaran Al-Qur'an

a. Adab Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab suci Allah swt terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pedoman hidup umat islam tentunya wajib dipelajari, karena al-Qur'an merupakan undang-undang bagi umat islam yang tidak akan pernah ada tandingannya sampai kapan pun.

Dalam belajar membaca Al-Qur'an terdapat beberapa adab yang harus dilaksanakan umat muslim. Abdul Majid Khon dalam bukunya

¹⁷ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta Bulan Bintang 1975 hal. 12

Praktikum Qiroat menjelaskan mengenai adab membaca Al-Qur'an, diantaranya yaitu :

- a. Berguru secara musyafahah (melihat gerakan bibir)
 - b. Niat membaca dengan ikhlas
 - c. Dalam keadaan bersuci
 - d. Memilih tempat yang pantas dan suci
 - e. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan
 - f. Bersiwak atau gosok gigi
 - g. Membaca ta'awudz
 - h. Membaca Al-Qur'an dengan tartil
 - i. Merenungkan makna Al-Qur'an
 - j. Membaca dengan khusyu'
 - k. Memperindah suara
 - l. Menyaringkan suara
 - m. Tidak dipotong dengan pembicaraan lain
 - n. Tidak melupakan ayat-ayat yang sudah dihafal.¹⁸
- b. Belajar Al-Qur'an dan Mengajarkannya

Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan suatu hal yang wajib bagi umat islam karena mengingat kedudukannya sebagai kitab suci umat muslim. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan salah satu amalan yang sangat mulia di mata Allah SWT. Hal ini dinyatakan oleh salah satu sabda Rasulullah dalam hadistnya yang artinya :

¹⁸ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at : keanehan bacaan al-Qur'an Qirqira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta : Amzah, 2008 hal 38-50.

“ Sesungguhnya sebaik-baik kamu sekalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. “¹⁹

Dari hadist diatas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa mempelajari al-Qur'an merupakan suatu hal yang wajib dikerjakan oleh umat islam. Dalam belajar al-Qut'an juga terdapat pengelompokan tingkatan, ada beberapa tingkatan dalam belajar al-Qur'an yaitu :

Pertama, adalah belajar membaca sampai lancar dan baik, menurut kaidah yang berlaku baik qiraat maupun tajwidnya. *Kedua*, mempelajari arti dan maknanya hingga mengetahui maksud yang dikandungnya. *Ketiga*, belajar menghafal diluar kepala sebagaimana yang dilakukan oleh para sahabat Rasulullah saw.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan studi komparasi yaitu membandingkan mengenai tingkat motivasi sebelum dan sesudah diterapkan metode sorogan. Data yang diperoleh dari lapangan oleh penulis, kemudian di analisis untuk menguji tingkat efektivitas penggunaan metode sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri di TPQ Bustanul Muta'allimin.

¹⁹ Yunus Hanis Syam, *Fasih baca Al-Qur'an (ilmu tajwid bagi pemula beserta sejarah, adab dan keutamaannya)* Yogyakarta : Tugu Publisher, 2008 hal 73

²⁰ *Ibid*, hal 74-75.

2. Subyek Penelitian

Dalam bukunya, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian.²¹ Adapun yang menjadi subyek dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan teknik populasi dan sampel dalam menentukannya. Berikut ini populasi dan sampel dalam kegiatan penelitian ini :

a.Populasi

Yang menjadi populasi dalam kegiatan penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Bustanul Muta'allimin mulai dari Kelas Ula, Tsani dan Wustho yang berjumlah sekitar 80 santri.

b.Sampel

Sedangkan yang menjadi sampel dalam kegiatan penelitian ini adalah 30 orang santri yang penulis ambil dari 15 orang santri kelas Tsani dan 15 orang santri kelas Wustho. Adapun teknik pengambilan sampel dalam kegiatan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yakni peneliti mengambil sampel dari semua unsur dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara acak.

²¹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal. 107

3. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data penelitian, metode-metode yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati gambaran mengenai TPQ, letak geografis, sarana-prasarana yang digunakan dan yang terutama adalah mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TPQ Bustanul Muta'allimin dusun Seseh desa Ngadisepi Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung. Dalam metode ini peneliti terjun langsung dan ikut serta berperan dalam mengajar santri TPQ.

b. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber, narasumber yang dimaksud dalam kegiatan penelitian ini adalah pengasuh TPQ, staff pengajar TPQ serta sejumlah santri yang mengaji di TPQ tersebut.

c. Metode Angket

Dalam metode ini peneliti membuat angket dan kemudian menyebarluaskan angket tersebut kepada santri yang berada di TPQ Bustanul Muta'allimin, tujuannya adalah untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program, faktor penghambat dan sebagainya.

d. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah siswa, jumlah staff pengajar, struktur organisasi, mata pelajaran yang diajarkan dalam TPQ tersebut.

4. Metode Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian ini selanjutnya dianalisa dengan menggunakan dua macam analisis data yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

a. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif adalah analisis data non statistik yang tidak berupa angka tetapi untuk menganalisa data secara deskriptif. Analisa deskriptif dilakukan dengan mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.²²

²² Moh. Natsir, *Metode Penelitian* (Galia Indonesia, 1985) hal 63

Tujuan dari analisa data kualitatif adalah membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, akurat dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²³

Dalam analisa data kualitatif ini menggunakan dua metode yaitu :

- a) Metode induktif : yaitu metode yang berangkat dari fakta-fakta/peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta yang kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.
- b) Metode deduktif : yaitu metode menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berfikir rasional).

b. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah suatu analisa data yang diperoleh dari angka tabel dengan menggunakan analisa statistik. Analisa data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah dengan menggunakan dua rumus yaitu rumus mean dan rumus prosentase :

- a) Rumus mean

Rumus dari mean adalah

$$Mx = \sum \frac{Fx}{N}$$

M_x = mean yang dicari

F_x = Jumlah dari hasil penelitian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

²³ Ibid

N = Number of Cases

b) Rumus prosentase

Sedangkan untuk rumus prosentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P= Angka Prosentase

F= Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N= Number of Case

G. Sistematika Pembahasan

Untuk kefektifan dalam pembahasan skripsi (hasil penelitian), maka perlu disusun sistematikanya, sistematika pembahasan skripsi ini dibagi ke dalam empat bab yang susunannya seperti berikut ini :

Bab I merupakan Bab Pendahuluan yang menguraikan perangkat dasar yang dijadikan landasan dalam penyusunan skripsi, dalam bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II dalam skripsi ini berisi gambaran umum mengenai lokasi penelitian meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah singkat dan bekembangnya TPQ, struktur organisasi, keadaan ustaz, santri, sarana dan prasarana yang terdapat dalam TPQ.

Bab III skripsi ini menguraikan mengenai permasalahan yang diteliti yang berisi mengenai analisis hasil penelitian tentang efektifitas metode sorogan dan hubungannya terhadap motivasi belajar santri TPQ Bustanul Muta'allimin dusun Seseh desa Ngadisepi Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung.

Bab IV merupakan Bab Penutup yang menjelaskan mengenai seluruh rangkaian pembahasan skripsi meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin dilaksanakan dengan cara klasifikasi kelas yaitu : Kelas Ula (tingkatan kelas terendah) Kelas Tsani (tingkatan kelas menengah), Kelas Wustho (tingkatan kelas tertinggi). Pembagian kelas di dasarkan pada tingkat kemampuan masing-masing santri, bukan pada taraf usia santri. sistem sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin hanya dipergunakan dalam tingkat kelas Tsani dan kelas Wustho, pada kelas Ula belum menggunakan sistem sorogan. Adapun langkah-langkah (cara mengajar) para Ustadz dan Ustadzah di TPQ Bustanul Muta'allimin dalam memberikan pengajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan pada dasarnya mempunyai langkah-langkah (cara mengajar) yang sama baik pada tingkatan kelas Tsani maupun Kelas Wustho.
2. Motivasi santri dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dapat diketahui dari hal-hal berikut ini :
 - a. Motivasi belajar santri sebelum diterapkan metode sorogan “rendah” yaitu ditunjukkan dengan angka hasil analisa angket yang

menunjukkan angka 53,33% dan setelah menggunakan metode sorogan motivasi belajar santri “ tinggi” ditunjukkan dengan angka 66,67%.

- b. Meningkatnya minat santri dapat dilihat dari sikap santri sebelum menerapkan metode sorogan setelah dianalisa menggunakan rumus mean menunjukkan angka 2,46 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar santri “ rendah” dan setelah menerapkan metode sorogan mengalami peningkatan menjadi 3,66 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar santri “tinggi”.
- c. Perhatian ustdaz dan ustazah kepada santri, sebelum menerapkan metode sorogan ustaz terkesan acuh tak acuh terhadap perkembangan santri, setelah menerapkan metode sorogan para ustadz dan ustazah selalu melihat perkembangan santri, bahkan melakukan pengecekan setiap minggunya. Perhatian yang diberikan oleh ustadz dan ustazah ini berperngaruh pada peningkatan motivasi santri.

3. Efektivitas Metode Sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini yaitu :

- a. Peningkatan minat santri dalam belajar Al-Qur'an dengan metode sorogan yang menunjukkan angka 3,4 sebelum menerapkan metode sorogan meningkat menjadi 3,46 setelah menggunakan metode sorogan. Hal ini menunjukkan bahwa metode sorogan “efektif” terhadap peningkatan motivasi belajar santri.

- b. Dorongan santri dalam belajar Al-Qur'an setelah menerapkan metode sorogan yang menunjukkan angka 73,33%. Hal ini menunjukkan bahwa metode sorogan "efektif" terhadap peningkatan motivasi belajar santri.
- c. Peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an santri sebelum menerapkan metode sorogan menunjukkan angka 2,76 setelah menggunakan metode sorogan menunjukkan angka 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa metode sorogan "efektif" terhadap peningkatan motivasi belajar santri.
- d. Sikap santri dalam belajar Al-Qur'an. Sikap ini ditunjukkan dengan kehadiran santri ke TPQ sebelum menerapkan metode sorogan menunjukkan angka 2,46 dan setelah menerapkan metode sorogan ditunjukkan dengan sikap santri dalam belajar Al-Qur'an menunjukkan angka 3,66. Angka tersebut menunjukkan bahwa metode sorogan "efektif" terhadap peningkatan motivasi belajar santri.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada para ustadz dan ustadzah di TPQ Bustanul Muta'allimin adalah :

1. Para Ustadz dan Ustadzah dalam memberikan pelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan hendaknya setiap ustadz maupun ustadzah mempunyai cara mengajar yang berbeda, tidak disama ratakan sehingga akan tercipta pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan yang variatif.
2. Para Ustadz dan Ustadzah hendaknya memberikan pengertian dan pengetahuan mengenai metode sorogan, mengingat masih belum begitu banyak santri yang mengetahui tentang metode sorogan, hal ini di maksudkan agar pengetahuan santri tentang metode sorogan bertambah dan motivasi belajar santri semakin meningkat.
3. Bagi para santri di TPQ Bustanul Muta'allimin hendaknya lebih giat untuk belajar Al-Qur'an dengan metode sorogan agar mendapatkan hasil yang lebih baik, dan apabila masih ada teman atau santri lain yang masih kesulitan untuk belajar Al-Qur'an dengan sistem sorogan hendaknya saling bantu-membantu satu sama lain.

C. Kata Penutup

Rasa syukur yang tiada terkira penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat ridho-NYA akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun masih terdapat kekurangan didalamnya.

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari “ sempurna”, karena tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. maka dari itulah, saran-saran yang konstrukstif sangat kami harapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Dan semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat serta bisa menjadi ladang amal kebaikan, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca yang lain. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah, 2011 ; *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi, 2010 ; *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- _____,*Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____, 1996 ;*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Ash Shabuny, Mohammad, 1982;*Pengantar Studi Al-Qur'an At-Tibyan* Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, 2009 ; *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang : PT.Pustaka Rizki Putra
- Hanis Syam Yunus, 2008; *Fasih baca al-Qur'an (ilmu tajwid bagi pemula beserta sejarah, adab dan keutamaannya)* Yogyakarta : Tugu Publisher.
- Khon Abdul Majid, 2008; *Praktikum Qiro'at : keanehan bacaan al-Qur'an Qirqira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta : Amzah
- Koentjaraningrat, 1977 ;*Metode-Metode Penelitian Masyarakat* Jakarta : PT. Gramedia.
- Mulyasa, 2007 ; *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung:Jemmars.
- Natsir,Moh, 1985; *Metode Penelitian*, Galia Indonesia
- Rusyan, Tabrani, 1989 ; *Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar*, Bandung : Rosda Karya
- Sumardi, Muljanto, 1975 ; *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Sujud, Aswarni, 1989; *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta : Purbasari Mulyasa, 2007 ; *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno , Hamzah, 2008 ;*Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.

Wiraatmadja, Rochiati, 2005; *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosdakarya Surahmad, Winarno : 1992 *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* Bandung: Tarsito
Wuryani, Esti, 2009 : *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Grasindo

Skripsi:

Skripsi, Al-Hadi, Muhammad *Efektifitas Metode Sorogan dalam Pengembangan Kemampuan Qira'ah kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* “Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2006.

Skripsi, Ulfah, Maria *Motivasi dan Upaya Santri dalam mempelajari Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Anwar Ngrukem Pendowoharjo, Sewon, Bantul*” Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah 2007.

Skripsi, Mutakin, Ahmad “*Efektifitas Pemanfaatan Program Power Point dalam meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Pokok bahasan Virus*”, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2006

<http://www.perkuliah.com/pembelajaran dengan metode sorogan, /#ixzz1qYC2UuUR> di akses tanggal 5 April 2012 pukul 15.00 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Juni 2012

Jam : 15.30-17.00

Lokasi : Masjid

Sumber Data : Sigit Arohman

Deskripsi Data :

Informan adalah salah seorang santri di TPQ Bustanul Muta'allimin kelas Wustho. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama kali yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan kegiatan penelitian secara intensif. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kondisi TPQ Bustanul Muta'allimin baik dari segi fisik, ustaz/ustazah maupun santrinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kondisi TPQ Bustanul Muta'allimin sedang akan mengalami proses perbaikan (renovasi), keadaan ustaz dan ustazah serta santri yang mengaji adalah berasal dari desa Seseh itu sendiri. Orang-orang yang menjadi ustaz/ustazah adalah mereka yang dahulu waktu kecil mengaji di TPQ tersebut.

Interpretasi :

Kondisi TPQ Bustanul Muta'allimin dari segi bangunan fisik kurang begitu baik, dari segi komponen yang berada di dalamnya (ustaz/ustazah maupun santri) adalah orang-orang didesa Seseh yang mempunyai motivasi untuk belajar.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Agustus 2012

Jam : 16.00-17.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas Tsani TPQ Bustanul Muta'allimin

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran sorogan Al-Qur'an

Deskripsi Data

Para santri kelas Tsani sedang melaksanakan kegiatan sorogan Al-Qur'an, santri sedang membaca Al-Qur'an ketika ustaz masuk ke dalam ruang kelas, mereka membaca Al-Qur'an sesuai dengan juz yang telah mereka capai. Akan tetapi ada beberapa orang santri yang kebingungan, santri tersebut mondar-mandir kesana kemari mencari teman untuk meminta bantuan kepada teman-temannya. Santri tersebut kelihatan tidak fokus terhadap Al-Qur'an yang ada dihadapannya.

Interpretasi

Santri yang mondar-mandir berusaha mencari bantuan kepada temannya untuk membantunya dalam membaca Al-Qur'an. Santri tersebut belum begitu lancar sehingga dia memerlukan bantuan seorang teman agar memberikan contoh atau membantunya dalam membaca Al-Qur'an.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Ahad, 2 September 2012

Jam : 16.00-17.30 WIB

Lokasi : TPQ Bustanul Muta'allimin

Sumber Data : Santri yang sedang akan mengaji

Deskripsi Data

Para santri sudah berkumpul di TPQ Bustanul Muta'allimin untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Mereka sudah berkumpul dan masuk dalam ruang kelas masing-masing yaitu kelas Ula, Tsani dan Wustho. Di kelas Tsani dan Wustho, para santri sudah memulai membaca Al-Qur'an sebelum Ustadz sampai di ruang kelas, setelah ustadz masuk dan membuka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sore itu dengan berdo'a bersama-sama.

Setelah Ustadz memulai pengajian dengan menyuruh para santri untuk membaca (*nderes*) terlebih dahulu, para santri yang sebelumnya sudah *nderes* dan sudah siap berebut untuk menghadap Ustadz guna membaca Al-Qur'an dihadapan Ustadz.

Interpretasi

Santri di TPQ Bustanul Muta'allimin sangat bersemangat untuk mengaji Al-Qur'an dengan sistem sorogan. Motivasi yang dimiliki oleh para santri pun sangat baik, terbukti dengan sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, mereka mempersiapkan terlebih dahulu bacaan yang akan di baca dihadapan Ustadz.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 September 2012

Jam : 16.00-17.15 WIB

Lokasi : TPQ Bustanul Muta'allimin

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Santri

Deskripsi Data

Santri kelas Wustho sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Salah seorang santri mendapat giliran untuk membaca dan menyetor hafalan di hadapan Ustadz. Ustadz memperhatikan secara detail bacaan Al-Qur'an yang dibaca dan dihafal santri, mulai dari makhrojnya hingga hukum-hukum bacaannya. Ketika santri mengalami sedikit kesalahan ustadz dengan segera menegur santri untuk mengulang dan kemudian memperbaiki bacaannya. Santri pun segera tanggap dan segera memperbaiki bacaan Al-Qur'annya.

Interpretasi

Ustadz di TPQ Bustanul Muta'allimin memberikan perhatian ketika santri sedang membaca Al-Qur'an dihadapannya. Ustadz selalu memperhatikan perkembangan-perkembangan yang dicapai oleh santri

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 September 2012

Jam : 16.00-17.00 WIB

Lokasi : Rumah Ustadz Nasrun

Sumber Data : Ustadz Nasrun

Deskripsi Data

Informan adalah salah seorang Ustadz di TPQ Bustanul Muta'allimin. Wawancara kali ini merupakan wawancara kedua dan dilaksanakan dirumah informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan yaitu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan jawaban bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan dengan cara sorogan individual dan dibagi ke dalam dua tingkatan yaitu tingkatan kelas Tsani dan kelas Wustho karena di dalam kelas Ula belum memakai sistem sorogan. Kelas Tsani merupakan kelas menengah, santri-santri yang mengaji di kelas ini adalah mereka yang sudah mencapai Al-Qur'an, sedangkan kelas Wustho adalah kelas tingkatan kelas tertinggi, santri-santri yang berada dalam kelas ini adalah santri-santri yang sebelumnya pernah mengkhatamkan Al-Qur'an, kemudian mereka mengulang kembali dari awal mengaji Al-Qur'annya.

Interpretasi

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin di bagi ke dalam dua kelas yaitu Kelas Tsani dan Kelas Wustho. Pembagian ini dilakukan berdasarkan capaian yang telah ditempuh oleh santri.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 September 2012

Jam : 16.00-17.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas Wustho TPQ Bustanul Muta'allimin

Sumber Data : Mustavin Devah Mazis

Deskripsi Data

Informan adalah salah seorang santri kelas Wustho di TPQ Bustanul Muta'allimin. Wawancara kali ini merupakan wawancara ketiga dan dilaksanakan di ruang kelas informan. Pertanyaan yang disampaikan mengenai apakah informan mempelajari Al-Qur'an kembali sepulang dari TPQ.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan dan santri-santri lain kelas Wustho mempelajari kembali Al-Qur'an setelah mereka pulang dari TPQ. Mereka terkadang belajar bersama-sama dengan cara "*simakan*" yaitu ketika salah seorang santri sedang membaca, santri lain menyimak dengan memperhatikan dan apabila terdapat kesalahan dengan segera membantu memperbaiki atau menegurnya.

Interpretasi

Santri TPQ Bustanul Muta'allimin melakukan kegiatan "*simakan*" sepulang dari TPQ, hal ini mengindikasikan bahwa para santri mempunyai motivasi yang tinggi untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. Mereka mempelajari Al-Qur'an secara terus-menerus agar dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan.

PEDOMAN PENELITIAN

DOKUMENTASI

- 1) Sejarah Berdirinya TPQ Bustanul Muta'allimin
- 2) Keadaan Ustadz serta Ustadzah di TPQ Bustanul Muta'allimin
- 3) Keadaan Santri TPQ Bustanul Muta'allimin
- 4) Keadaan Sarana-prasarana di TPQ Bustanul Muta'allimin
- 5) Kegiatan Pelaksanaan Sorogan Al-Qur'an di Kelas Tsani dan Wustho TPQ Bustanul Muta'allimin
- 6) Visi Misi dan Tujuan TPQ Bustanul Muta'allimin
- 7) Struktur Organisasi TPQ Bustanul Muta'allimin
- 8) Kegiatan Pembelajaran Santri TPQ Bustanul Muta'allimin

WAWANCARA

A. Pengasuh

1. Bagaimanakah perkembangan TPQ Bustanul Muta'allimin?
2. Bagaimanakah perkembangan santri di TPQ Bustanul Muta'allimin?
3. Bagaimanakah kondisi pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin sebelum menggunakan metode sorogan?

B. Ustadz/Ustadzah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimin?
2. Bagaimanakah sikap santri ketika belajar Al-Qur'an dengan metode sorogan?

C. Santri

1. Apakah tujuan saudara menuntut ilmu di TPQ Bustanul Muta'allimin?
2. Apakah metode sorogan memberikan kontribusi dalam kemampuan bacaan Al-Qur'an saudara?
3. Apakah saudara mempelajari Al-Qur'an kembali ketika berada dirumah?

4. Apakah saudara senang belajar mengaji Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin sebelum TPQ ini menggunakan metode sorogan?
5. Apakah manfaat yang anda peroleh dengan belajar Al-Qur'an menggunakan metode sorogan?

D. Orang Tua/Masyarakat

1. Bagaimanakah sikap anda dalam memberikan dorongan kepada anak anda untuk belajar di TPQ Bustanul Muta'allimin?

OBSERVASI

- 1) Letak geografis TPQ Bustanul Muta'allimin
- 2) Lingkungan sekitar TPQ Bustanul Muta'allimin
- 3) Perhatian Ustadz terhadap perkembangan santri dalam kegiatan sorogan Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin.
- 4) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan
- 5) Sikap santri ketika belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan seperti kehadiran santri di TPQ dan juga sikap ketika berada dihadapan Ustadz maupun Ustadzah.

ANGKET SANTRI

1. Siapakah yang mendorong saudara untuk menuntut ilmu di TPQ Bustanul Muta'allimin?
 - a. Diri Sendiri
 - b. Orang Tua
 - c. Ajakan Teman
 - d. Ikut-ikutan saja
2. Apakah tujuan saudara mengaji di TPQ Bustanul Muta'allimin?
 - a. Menambah pengalaman
 - b. Menambah pengetahuan ilmu agama
 - c. Biar pintar
 - d. Mengisi waktu luang
3. Menurut Saudara, apakah Al-Qur'an itu sulit dipelajari?
 - a. Sangat sulit
 - b. Cukup Sulit
 - c. Biasa Saja
 - d. Mudah sekali
4. Apakah saudara mempelajari Al-Qur'an sepulang dari TPQ (dirumah)?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah saudara senang belajar Al-Qur'an?
 - a. Sangat Senang
 - b. Kurang Senang
 - c. Senang
 - d. Tidak Senang
6. Bagaimanakah sikap saudara ketika belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan?
 - a. Sangat memperhatikan

- b. Memperhatikan
 - c. Kurang memperhatikan
 - d. Tidak memperhatikan
7. Bagaimakah tanggapan saudara dengan diterapkannya metode sorogan dalam belajar Al-Qur'an ini?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
8. Apakah ustaz saudara memberikan contoh kepada saudara ketika akan memulai membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan ini?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Bagaimakah perhatian ustaz saudara ketika saudara sedang membaca Al-Qur'an dihadapannya?
- a. Sangat Memperhatikan
 - b. Biasa saja
 - c. Sedikit Memperhatikan
 - d. Tidak Memperhatikan
10. Menurut saudara, apakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan bermanfaat?
- a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Kurang Bermanfaat
 - d. Tidak Bermanfaat
11. Apakah dengan metode sorogan ini dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an saudara?
- a. Sangat Membantu
 - b. Sedikit Membantu

- c. Kurang Membantu
 - d. Tidak Membantu
12. Seberapa besarkah dorongan yang diberikan oleh Orang tua saudara untuk belajar Al-Qur'an?
- a. Sangat mendorong
 - b. Biasa saja
 - c. Kurang mendorong
 - d. Tidak mendorong
13. Adakah faktor (internal maupun eksternal) yang menghambat saudara dalam belajar Al-Qur'an dengan metode sorogan?
- a. Banyak
 - b. Sedikit
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak Ada
14. Apakah anda sering datang ke TPQ Bustanul Mut'a'llimin sebelum menerapkan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

CURICULUM VITAE

Nama : Rochman Sulistiyo
Tempat Tanggal Lahir : Temanggung, 8 April 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Nama Ayah : Slamet
Pekerjaan : Guru (PNS)
Nama Ibu : Sutimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Negeri 2 Malebo (1997-2003)
2. SMP Negeri 1 Kandangan (2003-2006)
3. MAN Temanggung (2006-2009)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-2012)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota DPP PKTQ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011

DATA OBSERVASI KEGIATAN SOROGAN AL-QUR'AN

KELAS WUSTHO TGL 25 AGUSTUS 2012

No	Nama Santri	Capaian	Keterangan	
			Lanjut	Ulang
1	Sigit Arohman	Q.S At-Taubah : 10-25	✓	
2	TriYogo Gilang Pamungkas	Q.S Al-A'raf : 54-70	✓	
3	Anas Irawan	Q.S An-Nisa' : 121-135		✓
4	Edi	Q.S Al-Baqarah : 131-141		✓
5	Nur Rokhim	Q.S Al-Baqarah : 52-62		✓
6	Mustavin Devah Mazis	Q.S Yusuf : 48-65	✓	
7	Pujiyanto	Q.S At-Taubah : 35-46	✓	
8	Nur Afandi	Q.S Ali Imron : 1-10	✓	
9	Sheila Putri Dewi	Q.S Al-A'raf : 25-38	✓	
10	Ngatiningsih	Q.S Ibrahim : 1-15		✓
11	Tri Hariyani	Q.S An-Nahl : 24-40	✓	
12	Tri Mulyani	Q.S An-Nahl : 50-65		✓
13	Rina Anitasari	Q.S An-Nahl : 119-128	✓	
14	Munawaroh	Q.S Al-Isra : 1-16	✓	
15	Efi Idayanti	Q.S Al-A'raf : 45-60	✓	
16	Vella Vida Fatmasuci	Q.S An-Nisa' : 100-116	✓	
17	Ambarwati	Q.S Al-Baqarah : 36-50		✓
18	Ulfa Solehah	Q.S Al-Anfal : 10-26	✓	
19	Anita Ratnasari	Q.S Al-Anfal : 33-50	✓	
20	Anis Lestari	Q.S Al-Baqarah : 36-50	✓	

DATA OBSERVASI KEGIATAN SOROGAN AL-QUR'AN

KELAS WUSTHO TGL 26 AGUSTUS 2012

No	Nama Santri	Capaian	Keterangan	
			Lanjut	Ulang
1	Sigit Arohman	Q.S At-Taubah : 26-40		✓
2	TriYogo Gilang Pamungkas	Q.S Al-A'raf : 71-80		✓
3	Anas Irawan	Q.S An-Nisa' : 121-135	✓	
4	Edi	Q.S Al-Baqarah : 131-141		✓
5	Nur Rokhim	Q.S Al-Baqarah : 52-62		✓
6	Mustavin Devah Mazis	Q.S Yusuf : 66-85		✓
7	Pujiyanto	Q.S At-Taubah : 47-57		✓
8	Nur Afandi	Q.S Ali Imron : 11-20		✓
9	Sheila Putri Dewi	Q.S Al-A'raf : 39-50	✓	
10	Ngatiningsih	Q.S Ibrahim : 1-15	✓	
11	Tri Hariyani	Q.S An-Nahl : 45-59		✓
12	Tri Mulyani	Q.S An-Nahl : 50-65	✓	
13	Rina Anitasari	Q.S Al-Isra' : 1-15		✓
14	Munawaroh	Q.S Al-Isra : 16-30		✓
15	Efi Idayanti	Q.S Al-A'raf : 61-80		✓
16	Vella Vida Fatmasuci	Q.S An-Nisa' : 117-128		✓
17	Ambarwati	Q.S Al-Baqarah : 36-50		✓
18	Ulfa Solehah	Q.S Al-Anfal : 27-35		✓
19	Anita Ratnasari	Q.S Al-Anfal : 51-60		✓
20	Anis Lestari	Q.S Al-Baqarah : 51-60		✓

DATA OBSERVASI KEGIATAN SOROGAN AL-QUR'AN

KELAS WUSTHO TGL 1 SEPTEMBER 2012

No	Nama Santri	Capaian	Keterangan	
			Lanjut	Ulang
1	Sigit Arohman	Q.S At-Taubah : 90-97		✓
2	TriYogo Gilang Pamungkas	Q.S Al-A'raf : 122-131		✓
3	Anas Irawan	Q.S An-Nisa' : 170-176		✓
4	Edi	Q.S Al-Baqarah : 176-181		✓
5	Nur Rokhim	Q.S Al-Baqarah : 111-118		✓
6	Mustavin Devah Mazis	Q.S Ar-Ra'du : 10-20		✓
7	Pujiyanto	Q.S At-Taubah : 87-95		✓
8	Nur Afandi	Q.S Ali Imron : 36-45		✓
9	Sheila Putri Dewi	Q.S Al-A'raf : 100-109		✓
10	Ngatiningsih	Q.S Ibrahim : 48-52		✓
11	Tri Hariyani	Q.S An-Nahl : 120-128		✓
12	Tri Mulyani	Q.S An-Nahl : 117-121		✓
13	Rina Anitasari	Q.S Al-Isra' : 51-60		✓
14	Munawaroh	Q.S Al-Isra : 70-78		✓
15	Efi Idayanti	Q.S Al-A'raf : 100-109		✓
16	Vella Vida Fatmasuci	Q.S An-Nisa' : 170-176		✓
17	Ambarwati	Q.S Al-Baqarah : 100-107		✓
18	Ulfa Solehah	Q.S At-Taubah : 9-15		✓
19	Anita Ratnasari	Q.S At-Taubah : 24-30		✓
20	Anis Lestari	Q.S Al-Baqarah : 121-128		✓

DATA OBSERVASI KEGIATAN SOROGAN AL-QUR'AN

KELAS WUSTHO TGL 2 SEPTEMBER 2012

No	Nama Santri	Capaian	Keterangan	
			Lanjut	Ulang
1	Sigit Arohman	Q.S At-Taubah : 90-97	✓	
2	TriYogo Gilang Pamungkas	Q.S Al-A'raf : 122-131		✓
3	Anas Irawan	Q.S An-Nisa' : 170-176		✓
4	Edi	Q.S Al-Baqarah : 176-181		✓
5	Nur Rokhim	Q.S Al-Baqarah : 111-118		✓
6	Mustavin Devah Mazis	Q.S Ar-Ra'du : 10-20	✓	
7	Pujiyanto	Q.S At-Taubah : 87-95	✓	
8	Nur Afandi	Q.S Ali Imron : 36-45		✓
9	Sheila Putri Dewi	Q.S Al-A'raf : 100-109	✓	
10	Ngatiningsih	Q.S Ibrahim : 48-52		✓
11	Tri Hariyani	Q.S An-Nahl : 120-128		✓
12	Tri Mulyani	Q.S An-Nahl : 117-121		✓
13	Rina Anitasari	Q.S Al-Isra' : 51-60	✓	
14	Munawaroh	Q.S Al-Isra : 70-78		✓
15	Efi Idayanti	Q.S Al-A'raf : 100-109		✓
16	Vella Vida Fatmasuci	Q.S An-Nisa' : 170-176		✓
17	Ambarwati	Q.S Al-Baqarah : 100-107		✓
18	Ulfa Solehah	Q.S At-Taubah : 9-15	✓	
19	Anita Ratnasari	Q.S At-Taubah : 24-30		✓
20	Anis Lestari	Q.S Al-Baqarah : 121-128		✓